

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 4, May 2024, Halaman 33-47
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11103865)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11103865>

Efektivitas Media Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

Cantika Meldiani¹

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
 Email: meldianicantika@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran Google Sites terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Mendeskripsikan daya tarik peserta didik dalam belajar menggunakan Google Sites serta mendeskripsikan hubungan antara Google Sites dengan minat peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh berasal dari observasi dalam praktik pembelajaran *online* dengan menggunakan Google Sites serta wawancara *online*. Kemudian data tersebut diinterpretasikan dengan narasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah media Google Sites merupakan media yang efektif digunakan untuk peserta didik kelas VII SMP. Diketahui bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar yang mandiri dan aktif serta melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini telah menunjukkan efektivitas media pembelajaran terhadap peserta didik untuk dapat belajar dengan nyaman, senang, dan tenang karena materi yang disampaikan dapat dikemas dengan semenarik dan kreatif mungkin oleh pendidik sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah. Selain itu, terdapat beberapa manfaat lainnya dari penggunaan media pembelajaran Google Sites, yaitu: 1) pembelajaran yang fleksibel, 2) pembelajaran yang menciptakan kemandirian peserta didik, 3) meningkatkan pengetahuan teknologi, 4) memperluas materi pembelajaran, 5) menghemat biaya, 6) meminimalisir kejenuhan kegiatan belajar.

Kata Kunci: Efektivitas, Google Sites, Bahasa Indonesia

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of Google Sites learning media on Indonesian language learning. Describe the attraction of students in learning using Google Sites and describe the relationship between Google Sites and students' interest in studying Indonesian language subjects. The research method used is qualitative with a descriptive approach. The data obtained came from observations in online learning practices using Google Sites and online interviews. Then the data is interpreted with narrative. Based on the research results obtained, Google Sites media is an effective media for class VII middle school students. It is known that effective learning is learning that provides independent and active learning opportunities and carries out various activities according to their needs. This research has shown the effectiveness of learning media for students to be able to learn comfortably, happily and calmly because the material presented can be packaged as attractively and creatively as possible by educators so that students can understand the learning material easily. Apart from that, there are several other benefits from using Google Sites learning media, namely: 1) flexible learning, 2) learning that creates student independence, 3) increasing technological knowledge, 4) expanding learning materials, 5) saving costs, 6) Minimize boredom in learning activities.

Keywords: Effectiveness, Google Sites, Indonesian

Article Info

Received date: 21 April 2024

Revised date: 27 April 2024

Accepted date: 2 May 2024

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia salah satu hal penting yang harus dipenuhi adalah pendidikan. Termaktub dalam UUD 1945 mengenai tujuan umum bangsa Indonesia dalam bidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Di setiap tingkat pendidikan di

Indonesia, Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang pasti dijumpai. Dalam konteks pendidikan, terdapat suatu kegiatan yang disebut pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini sangat penting karena menentukan berhasil tidaknya penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing. Oleh karena itu, pendidik harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Dengan suasana pembelajaran yang demikian, diharapkan peserta didik tidak mudah merasa bosan dan dapat fokus pada proses belajar mengajar.

Nasri dalam Atsani (2020) berpendapat bahwa media memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Kesuksesan proses pembelajaran sangat bergantung pada jenis media yang digunakan. Media merupakan segala hal yang dapat mengirimkan pesan dari pengirim ke penerima pesan dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, dan minat peserta didik agar terjadi proses belajar mengajar. Salah satu faktor yang memengaruhi proses pembelajaran adalah ketersediaan media pembelajaran yang mendukung. Nurrita (2018) juga mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan pendidik untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Dalam penyampaian materi pembelajaran, penting untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik karena media tersebut dapat menjadi rangsangan bagi peserta didik untuk memberikan respon yang baik selama proses pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran tercapai, pendidik perlu memilih media pembelajaran yang sesuai untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat.

Seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi yang semakin canggih, berbagai bidang termasuk pendidikan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi saat ini. Menurut Taufik, dkk (2018), penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan memiliki beberapa manfaat, seperti kemudahan dalam mendapatkan sumber informasi pembelajaran yang komprehensif, akses informasi yang tersedia secara terus-menerus tanpa terikat oleh batasan waktu dan tempat, peningkatan aktivitas pembelajaran peserta didik, peningkatan kapasitas, standarisasi pembelajaran, serta peningkatan pencapaian dan kompetensi pembelajaran baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dampaknya, segala informasi dapat diakses melalui teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini.

Salah satu implementasi teknologi informasi dalam media pembelajaran dikenal sebagai media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran yang berbasis digital, bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran dengan menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk teks, animasi, audio, dan video. Media pembelajaran berbasis web merupakan salah satu inovasi dalam media pembelajaran interaktif yang dimanfaatkan pada era digital seperti sekarang ini. Dengan media pembelajaran berbasis web, pendidik dapat lebih mudah menjelaskan materi pembelajaran dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka dan daring. Penggunaan media pembelajaran berbasis web yang mudah diakses, baik oleh pendidik maupun peserta didik, memiliki potensi untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Aplikasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Google Sites, sebuah media pembelajaran *online* berbasis web yang berbentuk atau dapat dijadikan sebagai aplikasi pada gawai. Google sites dapat lebih terintegrasi melalui kreativitas pendidik. Oleh sebab itu, hal ini kemungkinan dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran *online*, motivasi belajar peserta didik, dan minat belajar peserta didik. Sebuah inovasi perlu terus menerus dibentuk dan dikembangkan agar kita mengetahui mana yang cocok digunakan dari waktu ke waktu. Dalam hal ini pula, pendidik harus selalu dapat memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan mudah. Pada google sites, pendidik dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik dapat membuatnya bervariasi. Selain itu,

google site ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gawai yang terhubung dengan jaringan internet.

Google Sites merupakan platform media pembelajaran yang dikembangkan oleh Google untuk memudahkan peserta didik dalam mengakses informasi, khususnya materi pelajaran. Salsabila dan Alsam (2022) menjelaskan bahwa Google Sites dapat diakses dengan mudah dan praktis dari mana saja dan kapan saja, dan dapat digunakan untuk menyajikan berbagai informasi dan materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak akan tertinggal. Fitur-fitur yang simpel dan mudah digunakan untuk membuat website pembelajaran menjadikan Google Sites sebagai pilihan yang populer bagi pendidik untuk menciptakan media pembelajaran interaktif.

Dalam menunjang penelitian ini, peneliti menemukan penelitian yang serupa sebelumnya. Peneliti mengambil tiga penelitian yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Tiga penelitian tersebut, yaitu: (1) penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD” yang disusun oleh Dilla Safira Adzkiya dan Maman Suryaman yang terbit pada jurnal *Educate*, Vol. 6, No. 2, Juli 2021; (2) penelitian dengan judul “Penggunaan Google Sites pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan SMP Kelas VIII SMPN 1 Astambul” yang disusun oleh Siti Jubaidah dan M. Rizki Zulkarnain yang terbit pada *Jurnal Lentera*, Vol. 15 No. 2 tahun 2020; dan (3) penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo” yang disusun oleh Japrizal dan Dedy Irfan yang terbit pada *Jurnal Javit (Jurnal Vokasi Informatika)*, Vol. 1 No. 3 (2021) 38 – 44.

Berdasarkan tiga penelitian tersebut, peneliti menemukan sebuah kesamaan yaitu ketiganya sama-sama meneliti tentang media pembelajaran berbasis google sites. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dilla Safira Adzkiya dan Maman Suryaman membahas mengenai media pembelajaran google sites mata pelajaran bahasa Inggris yang digunakan untuk kelas V SD. Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Siti Jubaidah dan M. Rizki Zulkarnain adalah penelitian yang berfokus pada media pembelajaran google sites untuk mata pelajaran matematika SMP kelas VIII. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Japrizal dan Dedy Irfan merupakan penelitian yang membahas mengenai pengaruh media pembelajaran google sites terhadap hasil belajar peserta didik SMK. Dari ketiga penelitian tersebut, peneliti menemukan sebuah kebaruan pada penelitian kali ini, yaitu penelitian yang membahas efektivitas media pembelajaran google sites dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diperuntukan bagi peserta didik SMP khususnya kelas VII. Dalam penelitian ini juga disertakan konsep belajar sambil bermain. Di dalamnya juga disertakan games untuk menunjang pembelajaran agar tidak jenuh.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan penjabaran di atas diketahui bahwa peserta didik membutuhkan pembelajaran yang efektif. Dari penelitian sebelumnya permasalahan yang terlihat saat ini adalah peserta didik membutuhkan media pembelajaran online yang sederhana namun cukup untuk membantu kegiatan pembelajaran. Dikarenakan pembelajaran online ini merupakan pembelajaran yang fleksibel (dapat dilakukan di manapun dan kapanpun). Situs Google sites ini mudah digunakan, tidak menggunakan banyak data internet, dan tidak memakan banyak ruang dalam memori ponsel. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, media google sites ini sangat membantu untuk menyediakan materi yang dapat menarik perhatian belajar peserta didik. Materi bahasa Indonesia dalam penelitian ini merupakan materi berbasis teks, gambar, dan video. Selain itu juga dikemas dengan menggunakan games. Jadi, dapat meminimalisir kejenuhan saat belajar atau dengan kata lain dalam hal ini peserta didik dapat belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan google sites, motivasi belajar peserta didik, dan minat belajar peserta didik

dengan penggunaan media pembelajaran Google Sites. Google Sites merupakan aplikasi pembelajaran yang mudah digunakan karena hanya membutuhkan ponsel dan internet, meskipun bisa mendownload aplikasinya tetapi hal tersebut bukan merupakan sebuah keharusan, meski tidak mendownload aplikasi tetap dapat digunakan, peserta didik atau pendidik dapat mengaksesnya melalui Google. Rumusan masalah yang dibuat merujuk pada penelitian sebelumnya dan bertujuan untuk menemukan inovasi baru untuk pembelajaran online. Dalam hal ini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Google Sites membantu dalam hal penyajian materi, menampilkan bahan ajar yang berbeda dan lebih menarik dari pada penyajian materi dalam buku, juga disertakan games kebahasaan. Maka, dapat disimpulkan rumusan penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) Apakah media pembelajaran Google Sites ini efektif penggunaannya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia? (2) Bagaimana daya tarik peserta didik dalam pembelajaran menggunakan Google Sites? (3) Apakah ada hubungan antara Google Sites dengan minat peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia?

METODE

Dalam menunjang penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah strategi atau cara yang digunakan untuk menekankan pada pencarian pemahaman, makna, konsep, ciri, gejala, simbol dan deskripsi suatu fenomena tertentu, terfokus dan multimetode, alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, dan disajikan secara naratif. Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu proses yang sistematis dan terarah untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang pemahaman realitas sosial, melihat dari apa adanya yang terjadi di dunia dan melihat masalah yang ada melalui tahapan-tahapan dalam penelitian (Sidiq & Choiri, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun ajaran 2023/2024. Sasaran penelitian ini adalah 20 peserta didik-siswi kelas VII yang sedang menempuh pendidikan di SMPN 1 Rancabungur. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas 12 siswi (perempuan) dan 8 peserta didik (laki-laki). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa pengamatan dalam praktik pembelajaran online menggunakan Google Sites pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan wawancara online, kemudian data tersebut diinterpretasikan dengan narasi. Data yang sudah terkumpul diolah dalam bentuk narasi dengan data yang jelas dan pasti. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan observasi (pengamatan) dalam praktik pembelajaran online menggunakan Google Sites. Terdapat tiga langkah yang harus disiapkan oleh pendidik yaitu: 1) Membuka situs google sites, pastikan Bapak/Ibu pendidik sudah terhubung pada E-mail pribadi 2) Menyiapkan bahan ajar yang dapat disesuaikan dengan tools yang ada pada Google Sites, bahan ajar atau materi dapat berupa teks, gambar, audio, dan video 3) Cari panduan penggunaan Google Sites yang paling dimengerti oleh Bapak/Ibu, panduan tersebut bisa dicari di internet atau bisa juga bertanya pada sesama pengajar yang mengerti atau pernah menggunakan Google Sites. Setelah pendidik sudah membuat website pembelajaran, pendidik dapat memberikan akses link website pembelajaran kepada peserta didik melalui WhatsApp atau aplikasi sejenisnya. Pastikan untuk memberikan arahan yang baik dan benar pada peserta didik sebelum mulai pembelajaran menggunakan Google Sites. Berikan bimbingan berupa video tutorial atau berupa gambar petunjuk agar peserta didik bisa lebih mudah memahami penggunaan Google Sites. Pastikan juga semua peserta didik dapat mengakses link website pada saat jam pembelajaran. Teknik analisis data selanjutnya yaitu, teknik wawancara. Wawancara dilakukan secara online melalui pesan WhatsApp dalam bentuk Voice Note. Wawancara juga dilakukan di akhir pembelajaran karena data dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana pendapat peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran Google Sites.

Pada penelitian ini, peneliti menghasilkan sebuah aplikasi pembelajaran yang diberi nama Marbelbi (Mari Belajar Bahasa Indonesia). Aplikasi ini dibuka dengan sebuah halaman utama yang terdiri atas: 1) halaman Literasi yang berisi (buku pembelajaran sekolah, buku cerita, buku paket SMP dan sebuah halaman pencarian buku), 2) halaman Kamus Besar Bahasa Indonesia, 3) halaman Modul Materi, 4) halaman Quiz, 5) halaman Games yang terdiri atas tiga games yang berbeda, games tersebut mengenai kosakata atau tata bahasa Indonesia yang baik dan benar, 6) halaman Video Pembelajaran, dalam halaman ini berisi video pembelajaran yang dapat diakses untuk menunjang kegiatan belajar mengajar 7) halaman Kelas Virtual yang terdiri atas dua platform kelas virtual, yakni Zoom dan Google Meet, 8) halaman About yang menjelaskan mengenai pembuat aplikasi, dan 9) halaman Pencarian Google. Pembelajaran ini dibantu oleh Website dari Kemendikbud mengenai KBBI, Perbukuan, dan dibantu oleh 8 platform yang terdiri atas Google, Google Site, Google Form, Google Meet, Educandy, Zoom Meeting, dan YouTube. Dalam hal ini, Platform Google digunakan untuk membantu peserta didik mengerjakan quiz, membantu untuk pertemuan kelas virtual, dan pencarian informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik, educandy dirancang untuk melatih kemampuan berpikir peserta didik mengenai tata bahasa melalui permainan yang dibuat, zoom meeting dan google meet digunakan untuk membantu pertemuan pendidik dengan peserta didik secara daring, agar pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel (di mana pun dan kapan pun). Dan berikutnya adalah YouTube yang digunakan untuk membantu pembelajaran peserta didik melalui video-video materi pembelajaran yang diberikan.

Dalam mengimplementasikan media pembelajaran, pendidik memiliki peran lebih untuk memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh informasi yang tepat (Riyana, 2015). Perkembangan teknologi saat ini menghasilkan berbagai perangkat atau sistem pembelajaran online yang semakin canggih dan mudah digunakan. Namun demikian, setiap sistem memerlukan adaptasi penggunaan. Dalam hal ini tentu pastinya pendidik perlu menganalisis media pembelajaran yang cocok dengan metode pengajaran pendidik dan kenyamanan peserta didiknya. Sistem pembelajaran pada masa kini, terdapat pandangan baru tentang proses pembelajaran yang tidak lagi mewajibkan untuk melakukan pertemuan tatap muka di dalam kelas (Ferismayanti, 2012). Berhubungan dengan hal tersebut, berdasarkan pemikiran peneliti, sistem pembelajaran perlu dianalisis kebutuhannya secara mendalam, baik secara online ataupun offline.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aplikasi MarbelBI (Mari Belajar Bahasa Indonesia)

Media pembelajaran google sites ini diberi nama MarBelBI yang memiliki kepanjangan Mari Belajar Bahasa Indonesia. Berikut meruapakan penjelasannya.



Gambar 1. Tampilan Beranda MarBelBI

<https://sites.google.com/view/marbelbi/halaman-muka>

Pada gambar (1) di atas dapat terlihat bahwa Google Sites merupakan media yang menarik untuk dijadikan media pembelajaran bahasa Indonesia. Google sites menarik karena memiliki tampilan yang tidak biasa, terdapat 8 simbol yang menunjukkan fitur pada aplikasi tersebut. Pada setiap fitur terdapat gambar yang menjadi simbol yang mewakili fungsi setiap fitur. Hal ini memudahkan setiap individu untuk mengenali fungsi dalam menggunakannya. Sebelum mengakses halaman utama ini, cara yang perlu dilakukan, yaitu pengguna harus mengakses link google sites terlebih dahulu, melalui website (google). Penggunaannya cukup mudah, karena dalam mengakses link ini gratis atau tidak ada biaya apapun serta tidak membutuhkan banyak data internet. Kemudian, situs ini mudah dibuat oleh pendidik sekaligus dapat melatih kreativitas pendidik. Dengan google sites dapat menghasilkan aplikasi yang menarik dan berbagai macam metode pembelajaran. Google sites ini juga memungkinkan pengguna untuk berkolaborasi dengan aplikasi Google lainnya. Selain itu juga menyediakan 100 MB penyimpanan online gratis. Akses link website pada google sites dapat diatur, dapat dilihat oleh semua orang, atau hanya orang-orang tertentu. Selain itu, juga terdapat fitur games yang meminimalisir kejenuhan saat pembelajaran berlangsung. Hal yang terpenting adalah google sites dapat menjadi wadah sumber informasi pembelajaran, karena disertakan dengan fitur pencarian buku, google, dan youtube. Hal ini dapat menilai Google Sites dapat memberikan banyak manfaat bagi para penggunanya. Masih banyak hal menarik lainnya yang bisa dikembangkan dari media google sites.



Gambar 2. Tampilan Halaman Literasi



Gambar 2.1. Tampilan Buku Sekolah



Gambar 2.2. Tampilan Buku Cerita



Gambar 2.3. Tampilan Buku SMP



Gambar 2.4. Tampilan Pencarian Buku

Pada gambar (2) di atas dapat terlihat bahwa fitur ini terbagi lagi menjadi empat, yaitu: buku sekolah yang dapat memumpuni (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, SLB), buku cerita yang dapat menjadi sarana untuk belajar, buku SMP, dan fitur tambahan untuk pencarian buku lainnya yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Penjabarannya adalah sebagai berikut.

Pada gambar (2.1.) merupakan gambar yang menampilkan buku sekolah, yang memuat sumber informasi perbukuan Indonesia. Buku ini terbagi menjadi tiga, yaitu Kurikulum Merdeka, Kurikulum 2013 (K-13), dan Nonteks. Tipe-tipe buku yang terdapat dalam tampilan ini, yaitu Buku PDF, Buku Audio dan Buku Interaktif. Buku ini

diperuntukkan bagi semua jenjang pendidikan yang ada di Indonesia, baik PAUD, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK/MAK, SLB.

Pada gambar (2.2.) merupakan gambar yang menampilkan buku cerita, buku cerita di sini dapat menjadi saran dalam menunjang pembelajaran. Mungkin saja terdapat materi yang membutuhkan teks cerita di dalamnya. Fitur ini dapat membantu menyediakan teks cerita tersebut. Buku cerita ini dapat berupa cerita anak, dongeng, legenda, fabel, dan lain sebagainya.

Pada gambar (2.3.) merupakan gambar yang menampilkan buku SMP mengenai semua jenis buku, termasuk bahasa Indonesia. Dikarenakan dalam penelitian ini fokus peneliti adalah pada peserta didik SMP. Jadi, google sites dalam penelitian ini diperuntukkan untuk peserta didik SMP.

Pada gambar (2.4.) merupakan gambar yang menampilkan fitur pencarian buku, ini merupakan fitur tambahan bagi pengguna apabila kesulitan mencari buku yang dibutuhkan. Singkatnya merupakan fitur tambahan untuk mencari buku.



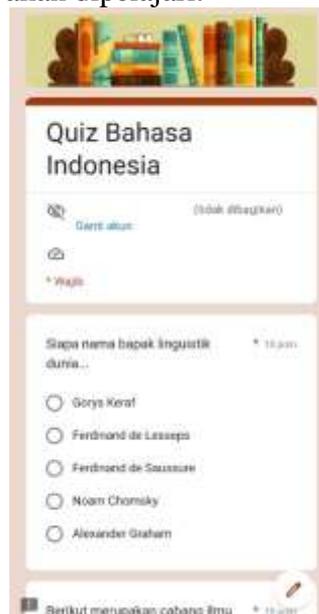
Gambar 3. Tampilan Halaman KBBI

Pada gambar (3) dapat terlihat bahwa terdapat fitur Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dalam bahasa Indonesia KBBI merupakan pedoman atau kitab yang digunakan untuk mengetahui kebenaran suatu bahasa. KBBI memiliki fungsi untuk mengetahui ejaan bahasa yang baik dan benar, membaca kata yang baik dan benar, dan lain sebagainya. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia.



Gambar 4. Tampilan Halaman Modul

Pada gambar (4) dapat terlihat bahwa terdapat fitur modul atau bahan ajar mandiri yang berfungsi sebagai pengganti pendidik dalam belajar. Dalam laman ini berisi modul yang sudah disediakan oleh pendidik untuk peserta didik. Materi dalam modul dapat disesuaikan oleh pendidik mengenai materi yang akan dipelajari.



Gambar 5. Tampilan Halaman Quiz

Pada gambar (5) terdapat gambar yang menunjukkan fitur Quiz. Fitur ini digunakan oleh pendidik untuk memberikan soal-soal latihan kepada peserta didik. Setelah peserta didik mempelajari materi yang telah disediakan, pendidik dapat mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan tes dan penilaian.



Gambar 6. Tampilan Halaman Games

Pada gambar (6) dapat terlihat bahwa dalam aplikasi ini terdapat games, jadi pengguna dapat belajar sambil bermain. Saat ini terdapat 3 fitur games yang tersedia, yaitu: (a) mencocokkan kata, (b) pencarian kata, (b) memasangkan kata. Hal ini merupakan sebuah upaya agar meminimalisir kejenuhan saat belajar.



Gambar 7. Tampilan Halaman Video

Pada gambar (7) dapat terlihat bahwa dalam aplikasi ini terdapat fitur video, yang berisi video-video pembelajaran. Perlu kita ketahui bahwa setiap peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda-beda dan beragam, seperti: audio, visual, ataupun audiovisual. Jadi, dalam aplikasi media pembelajaran ini peneliti mencoba untuk menunjang segala jenis metode pembelajaran, agar media ini dapat cocok atau menyesuaikan dengan seluruh peserta didik. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.



Gambar 8. Tampilan Halaman Virtual

Pada gambar (8) dapat terlihat bahwa dalam aplikasi ini terdapat laman kelas virtual yang digunakan untuk melakukan kelas/pertemuan secara daring. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik untuk belajar di manapun dan kapanpun.



Gambar 9. Tampilan Halaman About

Pada gambar (9) terdapat fitur tambahan dalam aplikasi ini yaitu about. Fitur ini berfungsi sebagai identitas pembuat media pembelajaran google sites yang diberi nama MarBelBI.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada 20 peserta didik-siswi SMPN 1 Rancabungur yang mengikuti pembelajaran online menggunakan MarBelBI dan wawancara ini dilakukan secara

online menggunakan WhatsApp. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut peserta didik kelas VII SMPN 1 Rancabungur, dua puluh peserta didik tersebut menyatakan kesan dan pesan tentang penggunaan MarBelBI, pernyataan tersebut sebagai berikut:

1. MarBelBI sangat mudah dan praktis
2. Diperkenalkan dengan penyampaian yang sangat jelas dan mudah dipahami
3. Materi yang tersampaikan sangat menarik, hal tersebut membuat peserta didik senang belajar karena dapat membaca dan mendengarkan materi dalam bentuk video bergambarkan teks dan suara, selain itu juga materi disajikan secara beragam
4. Pembelajaran dengan disertakan games jauh lebih menyenangkan
5. Dibandingkan belajar dengan menggunakan zoom/google meet saja atau aplikasi whatsapp saja, belajar online dipadukan dengan menggunakan google sites lebih menyenangkan
6. Namun, kesulitan teknis dalam mengoperasikan sistem pembelajaran google sites yang digunakan dapat memengaruhi ‘rasa nyaman’ dan ‘kepuasan pengalaman belajar’ yang akhirnya akan mempengaruhi persepsi peserta didik atas sistem yang digunakan
7. Beberapa peserta didik mengalami kendala saat pengaplikasiannya
8. Keterbatasan gawai, karena terdapat beberapa peserta didik yang belum memiliki gawai, sehingga partisipan tidak seluruh anggota kelas, melainkan hanya 20 peserta didik saja dari 30 peserta didik
9. Keterbatasan jaringan internet sehingga peserta didik tersebut tidak dapat mengakses link website tepat waktu pada hari pembelajaran
10. Jika jaringan internet tidak mendukung memerlukan waktu yang lama untuk menggunakan media pembelajaran ini

PEMBAHASAN

Google Sites sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif

Pemanfaatan media pembelajaran online saat ini telah menjadi hal yang umum, terutama sejak masa pandemi yang memaksa masyarakat di seluruh dunia untuk mengurangi aktivitas di luar rumah. Hal ini telah mengakibatkan berkembangnya pembelajaran daring yang diterapkan secara luas. Meskipun pada tingkat dewasa penggunaan media pembelajaran online sudah umum, namun pada anak-anak, penggunaan media pembelajaran ini masih belum menjadi kebiasaan karena beberapa faktor, seperti kurangnya akses ke perangkat untuk belajar, masalah dengan jaringan internet, keterbatasan kuota data internet, dan kurangnya motivasi untuk belajar. Saat ini, penggunaan website sebagai sumber belajar telah menjadi norma. Sebelumnya, buku merupakan sumber utama belajar. Namun, dengan adanya website saat ini, peserta didik memiliki tambahan sumber belajar yang dapat diakses.

Dengan adanya website, peserta didik memiliki akses belajar yang luas dari berbagai sumber. Belajar dari beragam sumber ini akan memperluas pengetahuan mereka. Website juga memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, mengubah cara sumber belajar yang sebelumnya hanya dari pendidik menjadi tersedia melalui website. Dengan menggunakan mesin pencari seperti Google, peserta didik sekarang dapat dengan mudah meningkatkan pengetahuan mereka secara mandiri. Pembelajaran jarak jauh atau online juga dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik (Firman & Rahayu, 2020). Namun, jika ada pemahaman yang kurang oleh peserta didik, peran pendidik masih penting untuk menjelaskan materi yang belum dipahami. Peserta didik dapat memperoleh banyak sumber yang kemudian dapat didiskusikan dengan pendidik. Tantangannya sekarang adalah seberapa siap peserta didik dalam menerima pembelajaran dari sumber lain. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis website memengaruhi hasil belajar peserta didik, khususnya pada ranah kognitif. Hasil belajar kognitif ini mengukur kemampuan

peserta didik dalam memahami konsep sekolah, dan dievaluasi melalui tes untuk menilai tingkat keberhasilan belajar. Dalam konteks ini, Google Sites dapat dianggap sebagai sumber belajar internet yang membantu pendidik.

Dalam penelitian ini, materi yang dikembangkan adalah untuk kelas VII SMP dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik diberikan pengetahuan baru tentang materi pelajaran serta tentang teknologi. Sesuai dengan mata pelajarannya, website yang dibuat menyajikan seluruh materi yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia. Melalui pengalaman ini, peserta didik dapat dengan mudah mengingat kosa kata dan memahami tata bahasa yang benar. Dalam proses pembelajaran berbasis web yang menggantikan sistem pembelajaran konvensional, peserta didik menggunakan web pembelajaran sebagai alternatif. Namun, pendidik tetap terlibat dalam proses ini, karena mereka dapat memberikan penjelasan langsung jika ada materi yang tidak dipahami oleh peserta didik.

Pembelajaran berbasis web akan membawa inovasi dalam proses pembelajaran, memunculkan minat dan motivasi belajar bagi peserta didik. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membangun minat belajar baru dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam hal manfaat, jika pembelajaran berbasis website menggunakan Google Sites dirancang dengan baik, itu dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, merangsang respons yang baik dari peserta didik, meningkatkan retensi materi pembelajaran, dan mengurangi biaya operasional yang biasanya dikeluarkan peserta didik untuk menghadiri pembelajaran. Namun, meskipun telah ada media website, peran pendidik tetap sangat penting. Mereka berperan sebagai penyelesaian ketika peserta didik mengalami kesulitan memahami materi belajar yang mereka dapatkan melalui website.

Harapan dari penggunaan media website adalah dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar lebih tekun, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu materi Bahasa Indonesia yang disajikan dalam penelitian ini adalah tentang kata baku dan teks cerita. Dengan menggunakan media website, pendidik dapat menyertakan video pembelajaran yang akan memperkaya materi yang disajikan. Ini akan membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri di rumah. Pendidik tidak perlu lagi memberikan penjelasan di kelas, karena peserta didik dapat mengakses sumber materi pembelajaran dari rumah melalui tautan yang disediakan. Teknologi internet, yang tidak terbatas oleh waktu dan jarak, memudahkan proses pembelajaran dan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja (Ferismayanti, 2012). Sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang pesat, fasilitas pembelajaran yang efektif akan mendukung kualitas pembelajaran jarak jauh. Dengan menyediakan situs website seperti Google Sites, proses pembelajaran dapat lebih mudah dilakukan dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ditawarkan, memungkinkan pendidik untuk menyampaikan materi dengan lebih efektif. Manfaat Media Pembelajaran Google Sites

1. Pembelajaran yang Fleksibel

Dengan hadirnya Google Sites sebagai media pembelajaran, kegiatan belajar mengajar menjadi fleksibel dan dapat dilakukan di manapun dan kapanpun.

2. Pembelajaran yang Menciptakan Kemandirian Peserta didik

Pemanfaatan media pembelajaran google sites tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi peserta didik juga dapat belajar secara mandiri. Sebab, dengan adanya google sites, peserta didik tidak hanya belajar dengan pendidik di sekolah. Namun, peserta didik juga bisa belajar sendiri dengan panduan di website/google sites. Dengan begitu, tentunya peserta didik akan lebih aktif (mandiri) dalam menguasai materi pelajaran yang didapat.

3. Meningkatkan Pengetahuan Teknologi

Dengan pemanfaatan google sites tentunya dapat meningkatkan atau menambah wawasan peserta didik terhadap penggunaan teknologi pada *gawai*. Hal ini menyebabkan semula tidak tahu menjadi tahu dan terbiasa.

4. Memperluas Materi Pembelajaran

Manfaat lain dari penggunaan media pembelajaran google sites adalah untuk dapat memperbanyak materi pembelajaran, sehingga mencakup materi yang lebih luas dan menyeluruh. Hal ini dikarenakan dengan memanfaatkan website (google sites), materi pelajaran yang akan disampaikan pendidik tidak terpaku pada buku yang ada saja, melainkan pendidik dan peserta didik dapat mencari lebih banyak materi pelajaran melalui situs web yang tersedia.

5. Menghemat Biaya

Dengan keberadaan website, nantinya terdapat penghematan biaya dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak perlu lagi mengeluarkan uang untuk membeli buku, lembar kerja siswa (LKS), modul, dan lain sebagainya. Sebelum adanya website, peserta didik mungkin harus membeli buku terlebih dahulu untuk belajar. Namun, dengan adanya website ini, peserta didik tidak lagi perlu membeli buku untuk mempelajari materi pembelajaran.

6. Meminimalisir Kejenuhan dalam Kegiatan Belajar

Dengan adanya media pembelajaran google sites ini meminimalisir kejenuhan peserta didik ketika belajar karena pembelajaran yang terdapat dalam google sites bervariasi dan juga disertakan dengan games

SIMPULAN

Seiring perkembangan zaman dan teknologi saat ini tersedia banyak sekali media pembelajaran online yang beragam bentuknya. Google sites merupakan salah satu wujud dari media pembelajaran berbasis website. Google Sites memberikan perannya untuk memudah kegiatan belajar mengajar. Dipadukan dengan kreativitas pendidik (pendidik) dalam penyajian materi pembelajaran. Banyak sekali cara pembelajaran yang dapat dilakukan dan dikembangkan melalui google sites. Berdasarkan pada hasil analisis data, peserta didik tertarik dengan media pembelajaran google sites karena peserta didik merasa lebih mudah memahami materi dari pendidik dan metode pembelajaran dengan menggunakan media google sites dirasa lebih menyenangkan. Dengan hasil tersebut, terdapat hubungan antara google sites dengan minat peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia, peserta didik lebih nyaman belajar menggunakan google sites karena materi disajikan dengan sekreatif mungkin dan dalam bentuk teks berwarna, gambar, video, dan audio.

Tujuan dari penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada peserta didik untuk belajar, maka penelitian ini telah menunjukkan efektivitas terhadap temuan yang didapatkan peneliti yaitu, peserta didik dapat belajar dengan nyaman, senang dan tenang karena materi yang disampaikan dikemas dengan sekreatif mungkin oleh pendidik sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan mudah. Pada penggunaan google sites, yang perlu diperhatikan oleh pendidik yaitu, pendidik harus memberikan informasi yang jelas tentang bagaimana menggunakan media pembelajaran google sites, bahan ajar atau materi yang akan disampaikan harus jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian faktor kelancaran pembelajaran berbasis google sites, yaitu jaringan internet yang bagus, data internet yang memadai, motivasi belajar peserta didik, media pembelajaran yang digunakan peserta didik. Faktor penghambat pembelajaran google sites, yaitu peserta didik tidak memiliki *gawai*, data internet yang tidak memadai, peserta didik kurang memahami media pembelajaran yang digunakan, kurangnya motivasi

belajar peserta didik. Pada penelitian ini, dapat diperjelas bahwa google sites merupakan salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan dan cocok untuk peserta didik SMP khususnya pada kelas VII. Menurut hasil analisis data, media ini disukai oleh peserta didik. Menurut peneliti manfaat yang paling besar dari penggunaan google sites adalah peserta didik tidak lagi menggunakan banyak buku untuk belajar, cukup menerima materi yang sudah dirancang oleh pendidik (pendidik).

REFERENSI

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–7.
- Atsani. (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Studi Islam*. Volume 1, Nomor 1, hal 82-9
- Ferismayanti. (2012). Mengoptimalkan Pemanfaatan Google Sites dalam Pembelajaran Jarak Jauh. 1–12.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Jubaidah, S., & Zulkarnain, Muhammad Rizki. (2020). Penggunaan Google Sites Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan Smp Kelas VIII SMPN 1 Astambul. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 68–73
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Riyana, C. (2015). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. *Modul Pembelajaran Universitas Terbuka Tangerang Selatan*, 1–43.
- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6081-6090.
- Sidiq, U. & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Solihudin, Taufik. (2018). Pengembangan E-Modul Berbasis Web untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Fisika pada Materi Listrik Statis dan Listrik Dinamis SMA. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*. Volume 3, Nomor 2, hal 51-61
- Taufik, Muhammad, dkk. (2018). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Web kepada Pendidik IPA SMP Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. Volume 1, Nomor 1, hal 77-81